

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh perubahan dan perkembangan yang lebih baik. Belajar dapat menumbuhkan kualitas diri yang terbentuk dari sebuah pengalaman yang dilewati dalam proses belajar. Belajar sebagai aktivitas pengembangan diri yang diperoleh dengan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan, Setiawan et al. (2023). Belajar sangat membantu dalam meningkatkan wawasan setiap orang untuk mengetahui pengetahuan yang belum diperolehnya. Setiap peserta didik yang sedang belajar akan mengenali karakteristik dan kebiasaan belajar yang menjadi suatu cara peserta didik memahami suatu informasi.

Karakteristik adalah suatu ciri khas setiap orang dalam tingkah laku, cara belajar dan kepribadian. Widiyani et al. (2024) Karakteristik peserta didik adalah kualitas yang menjadi ciri khas setiap peserta didik yang meliputi minat, bakat, gaya belajar, dan kemampuan berfikir. Setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang beragam, baik guru maupun peserta didik dapat mengetahui dan memahami setiap individu terdapat karakter yang berbeda. Perbedaan setiap peserta didik merupakan sesuatu yang unik dalam menumbuhkan kerjasama untuk belajar satu sama lain dan memahami karakteristik setiap peserta didik dengan baik.

Peserta didik mempunyai potensi dan karakteristik yang unik antara satu dengan yang lainnya, peserta didik yang mampu mengenal profil dirinya dengan baik akan memudahkan dalam proses belajarnya. Ardhyantama, V., dan Apriyanti, C. (2021:51) Profiling peserta didik adalah suatu aktivitas mengeksplorasi hal – hal khusus yang berkaitan dengan karakter atau suatu kondisi peserta didik yang dapat dilihat berdasarkan gerak – gerik atau aktivitasnya. Profiling dapat diartikan sebagai bagian dalam proses pemetaan untuk mengetahui hal khusus yang dimiliki oleh peserta didik yang ditinjau dari aktivitasnya. Peserta didik dalam suatu

kondisi mencari tahu tentang hal – hal khusus di dalam diri yang menjadi suatu karakteristik yang dimilikinya.

Profil belajar siswa berkaitan dengan karakteristik peserta didik dalam proses belajar yang dapat diketahui dari nama, gaya belajar, lingkungan belajar dan kecerdasan yang majemuk, Mulyati (2022 :53). Peserta didik yang mempunyai profil belajarnya menjadi identifikasi peserta didik terhadap gaya belajarnya. Peserta didik akan memperoleh pemahaman tentang karakteristik cara belajarnya yang kemudian menjadi ciri khas gaya belajar yang dimilikinya. Gaya belajar peserta didik menjadi profil atau gambaran tentang suatu informasi cara belajar peserta didik.

Gaya belajar adalah suatu cara yang dimiliki setiap peserta didik dalam menyerap pembelajaran. Alhafiz, N. (2022) Gaya belajar adalah cara peserta didik untuk menerima dan memproses informasi sesuai dengan kemampuannya. Gaya belajar membantu peserta didik untuk menerima informasi pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya. Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana cara yang ditempuh oleh setiap peserta didik untuk berkonsentrasi pada penerimaan proses informasi dan menguasai informasi yang sulit dan masih baru melalui persepsi yang berbeda, Cicilia, Y. dan Nursalim (2019).

Gaya belajar merupakan suatu karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan cara belajar sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan peserta didik untuk menyerap dan memahami proses pembelajaran tentunya berbeda dan peserta didik mempunyai gaya belajar sendiri. Gaya belajar mempunyai karakteristik yang beragam yang mempengaruhi perbedaan dalam cara belajar, memahami dan menyerap suatu informasi, baik kecenderungan terhadap pembelajaran akademik maupun non akademik terdapat proses belajar yang beragam dari peserta didik yang sedang menempuhnya dan berbeda tingkatan capaian di setiap proses belajar peserta didik, ada yang proses belajarnya cepat hasilnya, sedang dan sangat lambat hasilnya. Perbedaan tersebut membuat guru untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengetahui gaya belajarnya.

Gaya belajar menjadi sesuatu yang penting bagi peserta didik untuk memudahkan dalam melakukan dan menerima informasi pembelajaran. Gaya belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Gaya belajar menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dengan serius oleh guru dan peserta didik untuk menjadi kunci keberhasilan proses belajar peserta didik. Guru sebaiknya mampu mengetahui perbedaan gaya belajar setiap peserta didik sehingga membuat peserta didik dapat belajar dengan aktif dan efektif.

Guru memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan gaya belajar peserta didik. Guru perlu mengetahui gaya belajar peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menyadari karakteristik gaya belajar yang dimilikinya. Guru dikatakan berhasil apabila mengetahui tentang apa yang dibutuhkan peserta didik dan merespon peserta didik sesuai dengan apa yang peserta didik butuhkan termasuk gaya belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, artinya gaya belajar mempengaruhi kemampuan penguasaan belajar peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, guru seharusnya melakukan identifikasi gaya belajar peserta didik agar mengetahui kecenderungan gaya belajar setiap peserta didik. Seorang guru yang mampu mengetahui kecenderungan gaya belajar peserta didik maka proses pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan proses pembelajaran dapat efektif sehingga akan memperoleh capaian hasil belajar yang lebih baik.

Gaya belajar membantu peserta didik dalam menerima dan menyerap proses pembelajaran dengan mudah. Peserta didik mempunyai daya serap yang berbeda dalam merespon suatu proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan daya serap berkaitan dengan perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menerapkan tiga gaya belajar yang dimiliki peserta didik di dalam kelas, sehingga membantu peserta didik dalam menyerap proses pembelajaran dengan baik. Guru yang mampu menerapkan tiga gaya belajar di kelas akan

membantu dalam tercapainya kebutuhan belajar peserta didik. Gaya belajar tersebut diantaranya: (1) Gaya belajar visual, (2) gaya belajar auditori, dan (3) gaya belajar kinestik.

Gaya belajar visual adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan penglihatan untuk melihat dan mengamati dalam menerima informasi dan ilmu pengetahuan. Peserta didik dengan gaya belajar visual menyukai belajar dengan indera penglihatan yang memudahkan dalam mencerna dan mengolah suatu informasi. Gaya belajar auditori adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan pendengaran untuk menerima informasi dan ilmu pengetahuan. Peserta didik dengan gaya belajar auditori menyukai belajar dengan mendengarkan secara langsung maupun tidak langsung dalam mencerna dan mengolah suatu informasi. Gaya belajar kinestik adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik untuk menerima informasi dan ilmu pengetahuan. Peserta didik dengan gaya belajar kinestik menyukai proses belajar yang disertai gerakan fisik untuk memudahkan mencerna dan mengolah suatu informasi.

SD Negeri 2 Bojongsari terletak di Bojongsari RT 05/01, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. SD Negeri 2 Bojongsari terakreditasi A dengan menggunakan pembelajaran kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. SD Negeri 2 Bojongsari memiliki 18 ruang sarana dan prasarana dengan ruang kelas berjumlah 10 kelas dengan jumlah kelas 9 rombel yaitu kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 terdapat 1 rombel dan kelas 4, kelas 5 dan kelas 6 terdapat 2 rombel. SD Negeri 2 Bojongsari memiliki 14 tenaga pendidik dengan alokasi 5 guru laki – laki, 6 guru Perempuan, 1 penjaga sekolah dan 1 penjaga perpustakaan. SD Negeri 2 Bojongsari memiliki peserta didik berjumlah 217 peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Bojongsari untuk mengetahui gaya belajar peserta didik kelas V. Peserta didik penting mengetahui gaya belajar yang dimilikinya, terutama guru sangat penting mengetahui gaya belajar peserta didik untuk membantu proses pembelajaran yang tepat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Magdalena, I., dkk (2020:286) bahwa pentingnya pemahaman guru terhadap

peserta didik yang tidak hanya memberi pengetahuan, namun mengenal karakteristik yang dimiliki setiap peserta didik. Guru yang memahami perbedaan gaya belajar setiap peserta didik di kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri 2 Bojongsari ditemukan bahwa guru kelas V masih kesulitan dalam mengetahui perbedaan gaya belajar setiap peserta didik. Kurangnya respon guru secara aktif terhadap kebutuhan peserta didik berdampak pada kecenderungan proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru kelas V mengalami kesulitan terhadap mengelola proses pembelajaran dengan efektif, hal tersebut tidak terlepas dari kemampuan guru yang kurang dalam mengidentifikasi gaya belajar peserta didik. Guru seharusnya dapat mampu mengidentifikasi perbedaan gaya belajar setiap peserta didik, sehingga guru mampu memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk belajar dengan efektif dan mampu mengelola belajar dengan baik. Rahmawati, E., dkk (2021:120) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peserta didik yang mampu mengelola belajarnya sesuai dengan kondisinya sehingga peserta didik dapat memaksimalkan belajarnya dengan baik. Peserta didik perlu difasilitasi dengan maksimal oleh guru kelas, agar mampu menumbuhkan gaya belajarnya yang nantinya akan membantu peserta didik memahami proses pembelajaran dengan baik.

Guru kelas V SD Negeri 2 Bojongsari juga merasa kurang dalam memahami profil peserta didik. Penyebab utamanya yaitu guru belum mengenali karakteristik peserta didik kelas V dengan baik yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam mengetahui gaya belajar peserta didik kelas V. Hal tersebut terjadi karena guru belum mengidentifikasi karakteristik peserta didik dan belum mengidentifikasi perbedaan gaya belajar setiap peserta didik, sehingga proses pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik akan memberikan dampak positif dalam

jangka panjang bagi peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Himmah, F I dan Nugraheni, N (2023) bahwa pembelajaran yang memfasilitasi terpenuhinya kebutuhan belajar peserta didik dan berpusat pada peserta didik akan membentuk peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai perantara dalam suatu proses transfer ilmu pengetahuan bagi peserta didik, namun guru juga sebagai pengawas dan pemerhati dalam kegiatan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru sebaiknya mampu memahami gaya belajar setiap peserta didik untuk membantu dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang bervariasi dan dapat memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.

Gaya belajar sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik agar mampu menyerap dan menerima suatu informasi pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan Chairawati dan Muzakkir (2020) menjelaskan bahwa guru harus mengetahui gaya belajar peserta didik, guru harus sadar akan metode pendekatan yang lebih kreatif dan bervariasi agar proses pembelajaran tersampaikan sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Guru yang dapat memahami gaya belajar akan menjadi strategi yang penting dalam membuat proses pembelajaran tidak monoton, melainkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang variasi dan inovasi, sehingga gaya mengajar guru akan bervariasi dan efektif yang membantu peserta didik menjadi lebih puas akan kemajuan proses belajarnya dan guru dapat menjelaskan perbedaan gaya belajar setiap peserta didik untuk membantu dalam menyerap proses pembelajaran dengan baik dan percaya diri. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitorus, S H., dkk (2023:2) bahwa gaya belajar merupakan suatu cara yang digunakan peserta didik dalam menyerap informasi dengan mudah. Berdasarkan hal itu, mendorong perlunya penelitian untuk mengetahui tentang analisis profiling dan gaya gelajar peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bojongsari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diperoleh identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari masih kurang menyadari profilungnya dengan baik.
2. Peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari masih belum mengetahui gaya belajarnya dengan baik.
3. Minimnya kesadaran peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari untuk aktif mengenal profiling dan gaya belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Ditinjau dari identifikasi masalah yang telah dilakukan dan luasnya pembahasan serta keterbatasan alat, dana, pikiran, dan waktu. Maka penelitian ini membatasi permasalahan dengan menganalisis profil peserta didik dan karakteristik gaya belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Bojongsari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendeskripsikan profil peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari?
2. Bagaimana mendeskripsikan gaya belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan profil peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari.
2. Mendeskripsikan gaya belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bojongsari.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru sebagai bahan informasi tentang pentingnya mengetahui profiling peserta dan gaya belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat serta gaya belajar dengan model pembelajaran yang berdiferensiasi.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah sebagai bahan informasi untuk berperan aktif tentang pentingnya mengetahui profiling peserta dan gaya belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat serta gaya belajar dengan model pembelajaran yang berdiferensiasi.

3. Bagi Khayalak Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dalam menambah wawasan dan pengalaman yang baru tentang pentingnya mengetahui profiling peserta dan gaya belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat serta gaya belajar dengan model pembelajaran yang berdiferensiasi.